

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pertanian merupakan manifestasi akuntabilitas pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan pertanian sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 tentang revitalisasi pembangunan pertanian bahwa pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi, dalam rangka memperbaiki kesejahteraan dan untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Pertanian memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembangunan pertanian, karena menguntungkan dalam usahatani, sehingga perlu dilakukan kegiatan penyuluhan pertanian agar supaya masyarakat petani memiliki keterampilan dan keahlian yang dapat menghasilkan produk pertanian yang berkualitas (Slamet 2003;14).

Program pemerintah Provinsi Gorontalo, selain pengembangan sektor perikanan dan peningkatan sumber daya manusia, pertanian juga menjadi sektor penting yang menjadi tujuan pemerintah dalam menggalakkan peningkatan komoditi unggulan provinsi. Pertanian dan perkebunan merupakan sektor penting yang turut menunjang perekonomian di Provinsi Gorontalo. Sebagai bagian dari program unggulan, titik fokus pemerintah adalah menggenjot sektor tersebut melalui peningkatan kualitas hasil-hasil pertanian dan perkebunan. Bentuk kongkrit pemerintah Provinsi Gorontalo adalah membentuk perangkat-perangkat organisasi satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di masing-masing pemerintah Kabupaten dan Kota. Dinas, badan dan kantor pertanian dan perkebunan ini dibentuk guna mendukung dan melaksanakan program pemerintah dalam hal peningkatan sektor pertanian dan perkebunan kakao, jagung, kelapa, padi dan hasil-hasil pertanian lainnya sehingga demikian sasaran utamanya adalah memberdayakan penyuluh guna mentransformasikan pengetahuan yang mereka peroleh kepada kelompok tani (BP4K Kabupaten Gorontalo, 2012:5).

Memberdayakan penyuluh guna mentransformasikan pengetahuan yang mereka peroleh kepada kelompok tani menjadi suatu prioritas pemerintah Provinsi Gorontalo dalam budidaya kelapa . Pengembangan areal perkebunan kelapa ini berbasis di Kabupaten Gorontalo khususnya di kecamatan Tibawa. Sebagai sentra pengembangan wilayah pertanian kelapa pemerintah Kabupaten Gorontalo telah membentuk satuan kerja perangkat daerah (SKPD) seperti dinas pertanian dan perkebunan dan badan penyuluhan yang titik fokusnya adalah melaksanakan program pemerintah dalam hal pengembangan sektor pertanian dan perkebunan. Luas wilayah perkebunan Kabupaten Gorontalo seluas 3.251,62 yang tersebar diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo. Luas perkebunan komoditi kelapa secara umum seluas 21.033 yang tersebar diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo, sedangkan luas perkebunan kelapa yang ada di Kecamatan Tibawa seluas 2.932,88 (Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo, 2012:23).

Budidaya kelapa di kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo adalah program badan penyuluhan sebagai wujud peran dan tanggung jawab dalam melaksanakan dan membimbing, mengarahkan dan mengawasi kelompok tani agar sekiranya budidaya kelapa senantiasa tepat sasaran dan terarah oleh karenanya tingkat SDM penyuluh perlu menjadi prioritas guna lebih ditingkatkan sebagai penentu keberhasilan program pembinaan terhadap kelompok tani yang didukung dengan pengetahuan. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas kelapa itu dan disertai peningkatan pendapatan petani. Adapun kondisi tanaman kelapa di kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo tingkat produktivitasnya menurun disebabkan karena pemeliharaan tanaman kurang, terutama pemupukan dan penyiangan adanya serangan hama terutama tikus, tingkat SDM petani yang rendah, kurangnya modal untuk pemeliharaan, pengolahan hasil yang terbatas serta perhatian penyuluh yang masih kurang. Sehingga dari kondisi-kondisi tersebut perlu ditempuh langkah atau upaya dalam hal mengatasi permasalahan yang ada (BP4K Kabupaten Gorontalo 2012:6).

Kondisi yang terjadi di kecamatan Tibawa kabupaten Gorontalo berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti bahwa penyuluh pertanian belum melaksanakan tugas dan peran pentingnya terhadap masyarakat kelompok tani yang ada di tiap-tiap desa di kecamatan tersebut, sehingga petani kurang memahami dengan jelas bagaimana teknik budidaya kelapa yang baik dan cara pemeliharannya. Meskipun banyak tanaman kelapa hasil budidaya kelompok tani ini namun hasilnya jauh dari harapan petani. Untuk menunjang pembudidayaan kelapa tersebut peran dari pada penyuluh pertanian sangat di perlukan dalam membantu kelompok petani untuk usaha kelapa tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Kelapa Di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani kelapa di kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?
2. Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap penyuluhan dalam mengembangkan kelompok tani kelapa di kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana diuraikan dalam latar belakang dan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran serta penyuluh dalam mengembangkan kelompok tani kelapa di kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyuluhan dalam mengembangkan kelompok tani kelapa di kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dan pemahaman penyuluh pertanian tanaman kelapa khususnya bidang agribisnis, menyangkut pengelolaan sampai tahap pengolahan hasil.
2. Manfaat praktis, diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kualitas sumber daya aparat penyuluh pertanian.